

ABSTRAK

Menurut data yang dilansir oleh LKPJ Walikota Semarang pada akhir tahun 2023, kondisi kepariwisataan Kota Semarang yang saat ini dapat terlihat baik dalam keberjalanan beberapa kegiatan wisatanya, sudah menjadi rahasia umum bahwasannya pariwisata merupakan sebuah peran penting untuk mensukseskan otonomi suatu daerah. Hal tersebut diperlukan untuk mengembangkan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata pada Kota Semarang. Dengan kondisi potensi pariwisata Kota Semarang yang tinggi dengan 64 daya tarik seharusnya membuatnya menjadi destinasi pariwisata utama, dan tidak sekadar sebuah kota transit. Sehingga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang bertanggung jawab dalam melaksanakan urusan pemerintahan terkait pariwisata.

Melanjutkan pembahasan pariwisata dimana dengan meningkatnya jumlah angka wisatawan dalam negeri maupun mancanegara Kota Semarang, dengan beberapa kegiatan pariwisata yang ada untuk meningkatkan perekonomian Kota Semarang, yaitu salah satunya merupakan wisata bisnis yang hingga saat ini masih terus berjalan di Kota Semarang. Dari kegiatan wisata bisnis ini terdapat kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan pariwisata di setiap kotanya, kegiatan yang dimaksud berupa kegiatan pariwisata yang ditujukan untuk bisnis, yaitu berupa bisnis dengan meliputi kegiatan *MICE*, dimana *MICE* sendiri merupakan singkatan dari *meeting, incentive, conference and exhibition*.

Dari uraian sebelumnya, kegiatan pariwisata yang ditujukan untuk bisnis ini yang merupakan kegiatan *MICE* tersebut mencakup kegiatan yang berupa rapat,

insentif, konferensi dan eksibisi, namun kegiatan pariwisata yang ditujukan untuk bisnis ini belum dapat diwadahi dengan baik di Kota Semarang hingga saat ini, dikarenakan belum adanya biro yang khusus untuk mengelola alasan tersebut disampaikan oleh Shafigh Pahlevi Lontoh dari Association of Event Organizer Company (AEOC), serta masalah yang ada pada akomodasi bangunan yang dapat menampung seluruh kegiatan *MICE* dalam satu lingkup bangunan belum ada di Kota Semarang.

Penerapan bangunan untuk kegiatan *MICE* ini sebaiknya berada di lokasi strategis, contohnya di pusat kota dimana perancangan ini akan direncanakan